

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

3.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di kelas VI SD Syukur 1, terdapat gejala-gejala kecemasan pada siswa saat mengikuti pembelajaran matematika yang ditandai dengan sulitnya siswa untuk berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan materi, siswa asyik mengobrol dan mengganggu temannya, siswa asyik sendiri memainkan pensil atau jari tangannya, dan seringnya siswa izin ke luar kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi. Untuk tingkatan kecemasan siswa kelas VI SD Syukur 1 pada saat mengikuti pembelajaran matematika sebagian besar mengalami tidak cemas dan cemas sedang, dan sebagian kecilnya mengalami kecemasan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat kecemasan yang sama, melainkan berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya.
2. Tingkat prestasi belajar siswa kelas VI SD Syukur 1 pada materi pengolahan data (modus, median, mean) sebagian kecil memiliki tingkatan prestasi rendah dan prestasi tinggi, sedangkan sebagian besarnya memiliki tingkatan prestasi sedang. Tingkat prestasi belajar setiap siswa tidaklah sama, hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar itu sendiri, dimana salah satu faktornya adalah tingkat kecemasan siswa, siswa yang tingkat kecemasannya tinggi cenderung memiliki prestasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang tidak cemas atau kecemasannya dalam tingkatan sedang.
3. Dari hasil analisis korelasi *Spearman Rho* yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dan prestasi belajar. Arah hubungan antara kecemasan dan prestasi belajar adalah berbanding terbalik, ditandai dengan tanda negatif (-) pada nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh. Hal ini berarti bahwa jika kecemasan tinggi maka prestasi belajar menurun, dan sebaliknya jika kecemasan rendah maka prestasi belajar meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoretis

Kecemasan matematika siswa memiliki hubungan negatif dengan prestasi belajar matematika. Siswa dengan tingkat kecemasan rendah tentunya akan memiliki prestasi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengalami kecemasan tingkat tinggi. Diharapkan guru dapat melakukan upaya-upaya pencegahan agar tidak terjadi kecemasan matematika pada siswa, dan upaya penanganan jika ada siswa yang terindikasi gejala kecemasan matematika.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan bahan perhatian bagi pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa sehubungan dengan kecemasan matematika yang dialami siswa saat mengikuti pembelajaran matematika serta bagaimana pencegahan dan penanganannya agar tidak berdampak negatif terhadap prestasi belajar matematika siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi, maka rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang diantaranya adalah guru dan pihak sekolah, siswa, serta peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut adalah:

1. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Melihat adanya hubungan yang kuat dan negatif antara kecemasan dan prestasi belajar matematika, untuk itu diharapkan dapat menjadi perhatian bagi guru dan pihak sekolah guna membantu meminimalisir kecemasan siswa dengan cara diadakannya upaya-upaya pencegahan dan penanganan kecemasan siswa pada saat pembelajaran matematika. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui perbaikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran agar pembelajaran bisa menuju ke arah pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan nyaman bagi siswa, menghilangkan prasangka negatif siswa terhadap pelajaran matematika dengan cara memberikan contoh soal dari yang paling mudah kemudian soal yang kompleks. Adapun upaya penanganan kecemasan dapat

Anisa Nurul Halima, 2022

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENGOLAHAN DATA (MODUS, MEDIAN, MEAN) PADA SISWA KELAS VI SD SYUKUR 1 MAJALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan cara selalu memberikan dorongan dan motivasi pada siswa dan menanamkan rasa percaya diri terhadap siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

2. Bagi Siswa

Diharapkan untuk siswa lebih mampu mengenali diri masing-masing, jika merasa mengalami gejala-gejala kecemasan saat mengikuti pembelajaran matematika maka diupayakan untuk menerapkan teknik relaksasi. Dan jika ingin mendapatkan prestasi yang memuaskan maka harus mampu berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi, harus sering berlatih dan belajar matematika sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat berupaya untuk selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada anak, tidak mengekspresikan sikap atau sesuatu yang negatif tentang matematika, mengawasi perkembangan kemampuan matematika pada anak, dan senantiasa selalu memberikan contoh-contoh nyata penggunaan matematika secara positif dalam kehidupan sehari-hari agar anak bisa merasakan manfaat dari matematika itu sendiri bagi kehidupannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sehubungan dengan penelitian ini yang mengambil subjek terbatas, materi yang spesifik, serta variabel yang terbatas pula, maka direkomendasikan untuk pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan pada subjek yang lebih luas, materi yang lebih umum, serta memasukkan variabel lain selain kecemasan yang mungkin memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa, seperti motivasi dan konsep diri.